

Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2022)

Titin Agustin Nengsih¹ Rosdiana² Firmansyah³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: nengsih@uinjambi.com rosd6092@gmail.com firsar19302@gmail.com

Abstrak

Gaya hidup, yang mencerminkan nilai-nilai, preferensi, dan kebiasaan individu, dapat mendorong perilaku konsumtif terutama jika berorientasi pada kemewahan dan status sosial. Di sisi lain, literasi keuangan yang baik memberikan individu pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan, yang dapat menyeimbangkan dorongan konsumtif tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prilaku Konsumtif dengan nilai signifikasinya sebesar $0.0011 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup (X_1) bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan Prilaku Konsumtif (Y), (2) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif dengan Nilai signifikasinya sebesar 0.0411 Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Prilaku Konsumtif (Y). (3) Dan secara simultan gaya hidup dan literasi keuaangan berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif dengan nilai signifikasi sebesar $0,000034 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup X_1 , Literasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prilaku Konsumtif laporan keuangan secara simultan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci : *Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Prilaku Konsumtif*

Abstract

A lifestyle that reflects an individual's values, preferences and habits can encourage consumer behavior, especially if it focuses on luxury and social status. On the other hand, good financial literacy provides individuals with a deeper understanding of money management, investment and financial planning, which can balance these consumerist drives. The results of this research show (1) Lifestyle has a positive and significant effect on consumer behavior with a significance value of $0.0011 < 0.05$, which means that lifestyle (X_1) has a positive value and has a significant effect on the completeness of consumptive behavior (Y), (2) literacy. Finance has a significant positive effect on consumer behavior with a significance value of 0.0411. Financial

Literacy (X2) has a significant positive effect on consumer behavior (Y). (3) And simultaneously lifestyle and financial literacy have a significant positive effect on consumptive behavior with a significance value of $0.000034 < 0.05$, which means that Lifestyle X1, Financial Literacy (X2) together have a significant effect on Consumptive Behavior report simultaneously financially. Thus the hypothesis is accepted.

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy and Consumptive Behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup masyarakat, mempengaruhi cara mereka mengonsumsi barang dan jasa. Gaya hidup modern yang serba cepat, ditambah dengan pengaruh media sosial dan tren global, seringkali mendorong perilaku konsumtif di mana individu cenderung mengutamakan kepuasan jangka pendek dan mengikuti tren tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya (Abdullah. 2022). Dalam konteks ini, literasi keuangan memainkan peran yang sangat penting (Arif. 2023). Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, perencanaan pengeluaran, pentingnya tabungan dan investasi, serta penggunaan kredit dan hutang secara bijak. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari pembelian impulsif, dan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien (Amrullah. 2022). Mereka juga lebih sadar akan konsekuensi jangka panjang dari keputusan keuangan mereka, sehingga dapat menghindari perangkap utang dan masalah keuangan lainnya (Asisi. 2020).

Perilaku Konsumtif adalah perilaku konsumtif pada seseorang yang terjadi ketika individu mempunyai keinginan untuk selalu mengonsumsi barang secara berlebihan. Individu selalu mencapai kepuasan akhir dengan mengonsumsi barang yang bukan sekedar mencukupi kebutuhannya tetapi untuk memenuhi keinginan-keinginannya. Perilaku masyarakat seperti inilah yang cenderung melakukan pola perilaku konsumtif (Chandra. 2017). Adanya gaya hidup di lingkungan masyarakat membuat masyarakat tidak dapat mengendalikan pola hidup yang tidak terbatas seperti halnya cara berpakaian, gaya hidup yang serba mewah, dan perubahan perilaku konsumsinya (Afandy. 2020).

Gaya hidup (Life Style) berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari (Dwiastuti. 2022). Gaya hidup (Life Style) merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan Mahasiswa, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer (Hidayat. 2017). Setiap masyarakat harus membeli, kemudian menggunakan, memakai dan mengonsumsi berbagai kebutuhan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan yang paling dasar sampai dengan kebutuhan untuk mengkuilatkan dirinya. Keinginan masyarakat untuk membeli suatu barang dikarenakan melihat barang yang menurut mereka menarik, sehingga rasa ketertarikan

untuk memiliki barang tersebut semakin kuat. Perilaku masyarakat yang seperti inilah yang memicu pemborosan pada pengelolaan keuangan pribadi (Delyana, 2018).

Oleh karena itu, literasi keuangan yang memadai dapat menyeimbangkan pengaruh negatif dari gaya hidup konsumtif, membantu individu untuk lebih bertanggung jawab secara finansial dan mencapai stabilitas keuangan jangka panjang. Kombinasi antara pemahaman gaya hidup yang sehat dan literasi keuangan yang tinggi adalah kunci untuk mengurangi perilaku konsumtif berlebihan di masyarakat modern, memungkinkan individu untuk menikmati kemajuan teknologi dan globalisasi tanpa terjebak dalam siklus konsumsi yang merugikan (Kanserina, 2019).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numeric/angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Dapat juga dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada di lapangan yaitu Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi sebagai tempat penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.331787	0.001523
X2	0.331787	1.000000	0.118177
Y	0.001523	0.118177	1.000000

Sumber : Eviews 12 for windows

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai korelasi dibawah 0.80, oleh karena itu model penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	0.786157	Prob. F(3,106)	0.5042	
Scaled explained SS	1.685306	Prob. Chi-Square(3)	0.6402	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.127244	0.050227	2.533386	0.0128
X1	0.000848	0.003836	0.220989	0.8255
X2	0.239418	0.010072	0.004741	0.9962

Sumber : Eviews 12 for windows

Berdasarkan tabel 2 dengan *Uji Glejser* dapat disimpulkan bahwa probabilitas masing-masing variabel independen bersifat tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Autokorelasi

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Dirbin Waston
1	,987	,876	,790	1,36710	1,788963

Di dalam penelitian ini nilai Durbin Watson sebesar 1,788963. < nilai Durbin Watson 3 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.13199	18.64653	0.597001	0.5539
X1	0.995188	4.312328	0.230777	0.0011
X2	0.000169	0.000254	0.663728	0.0411
Y	0.088003	0.373955	0.235330	0.0034

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.374172	R-squared		0.421743
Mean dependent var	0.327332	Adjusted R-squared		0.322303
S.D. dependent var	0.534433	S.E. of regression		0.438756
Akaike info criterion	1.417252	Sum squared resid		7.700256
Schwarz criterion	1.964707	Log likelihood		23.97443
Hannan-Quinn criter.	1.628957	F-statistic		2.865644
Durbin-Watson stat	2.988348	Prob(F-statistic)		0.004327

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 Nilai signifikasinya sebesar $0.0011 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup (X_1) bernilai Positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan Prilaku Konsumtif (Y).

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif sangat signifikan dan saling berkaitan. Gaya hidup, yang mencerminkan nilai-nilai, preferensi, dan kebiasaan sehari-hari individu, sering kali menjadi faktor pendorong utama dalam menentukan pola konsumsi seseorang. Ketika gaya hidup seseorang lebih materialistis dan berorientasi pada status, mereka cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Misalnya, seseorang yang mengadopsi gaya hidup mewah mungkin lebih sering membeli barang-barang bermerk dan mengikuti tren terbaru untuk mempertahankan citra tertentu. Selain itu, lingkungan sosial dan media juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup, yang pada gilirannya mempengaruhi keinginan individu untuk terus berbelanja dan mengkonsumsi lebih banyak barang dan jasa. Akibatnya, pemahaman tentang hubungan ini penting untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif serta kebijakan untuk mengendalikan perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 Nilai signifikasinya sebesar 0.0411 Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh Positif Signifikan terhadap Prilaku Konsumtif (Y).

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sangat signifikan dan berpotensi mengurangi kecenderungan seseorang untuk melakukan konsumsi yang berlebihan. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman mengenai pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan, membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terinformasi. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih sadar akan pentingnya menabung, mengelola utang, dan merencanakan pengeluaran dengan lebih hati-hati. Mereka juga lebih mampu mengenali dampak jangka panjang dari perilaku konsumtif yang berlebihan, seperti risiko keuangan dan utang yang menumpuk. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat, mengarahkan individu untuk lebih fokus pada kebutuhan daripada keinginan, dan membantu mereka mencapai stabilitas keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000034 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup X_1 , Literasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prilaku Konsumtif laporan keuangan secara simultan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel menunjukkan nilai Adjusted R-squared yaitu 0,3222303. Hal ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup X_1 , Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Prilaku Konsumtif adalah sebesar 17,71 persen. Adapun sisanya sebesar 32.22 % . dan sisahnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut, Gaya Hidup berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Prilaku Konsumtif dengan nilai signifikasinya sebesar $0.0011 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup (X_1) bernilai Positif dan berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan Prilaku Konsumtif (Y), Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif dengan Nilai signifikasinya sebesar 0.0411 Literasi Keuangan (X_2) memiliki pengaruh Positif Signifikan terhadap Prilaku Konsumtif (Y), Dan secara simultan gaya hidup dan literasi keuaangan berpengaruh positif signifikan terhadap prilaku konsumtif dengan nilai signifikasi sebesar $0,000034 < 0,05$ yang berarti bahwa Gaya Hidup X_1 , Literasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prilaku Konsumtif laporan keuangan secara simultan. Dengan demikian hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72–84. <https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.402>
- Al Arif, N., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN SU Medan Pengguna Electronic Money dengan Pengendalian Diri sebagai Moderasi. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 406–428.
- Ayla, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1), 402–419.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 34–42.
- Amrullah, S., Samhudi, H., & Syahrani. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pegawai (Studi Kasus Pada SPBU 61.707.01 Banjarbaru)*.
- Asisi , I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen

- Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 108-109.
- Afandy, Chairil dan Febrilianty F. Niangsih, Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu, *ejournal unib*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Agus. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chandra. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Vol. 13, No. 4.
- Dwiastuti, Rini, Agustina Shinta, (2022). Ilmu Perilaku Konsumen. 1. Jl. Veteran, Malang: Universitas Brawijaya Press (Ub Press),
- Delyana Rahmawany, (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa” *Jurnal Riset Sains Manajemen* Vol. 2, No. 3.
- Dewi, Nurita, Rusdarti, (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, Vol. 6, No. 1.
- Dikria, Okky dan Sri Umi (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* ,Vol. 09, No. 2.
- Diskhamarzeweny, Irwan. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). Peran Literasi Keuangan Pada Kemampuan Pengelolaan Keuangan Untuk Persiapan Masa Pensiun Secara Mandiri (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis UMSU). Medan.
- Hidayat, A. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*,1–92.
- Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11–21.
- Kanserina, Dias.(2018) Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015, Vol: 5 Nomor: 1.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Kumalasari, Dewi, Dan Yohanes Hadi Soesilo. (2018) Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

- Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 12 No. 1.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, Ed. 12, Jilid 1, Terj. Dari Marketing Management oleh Benyamin Molan. Jakarta: PT Indeks, Cet. 4, 2009.
- Majid, Nazori, Mutia Agustina. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Jambi. *Jurnal Makesya*. Vol 3(2)
- Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *EBiomedik*, 3(1), 297–302.
- Prihatini, Diary dan Agus Irianto,(2021) Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EcoGen*, Vol. 4, No. 1.
- Pontania, A. R. (2016). *Hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada siswa SMA negeri 4 surakarta*, *Jurnal Administrasi* 1–18.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Rina Hartati, Elyanti Rosmanidar. Yuliana Safitri. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Prilaku Konsumtif Dalam Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Of Student Research*. 1(1)
- Rafida. Rabiatul Adawiyah. Mulyana.(2022) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Religiuitas Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Economia*. Vol 1(1)
- Rahmah Tulwadih, Novi Mubyarto, Muhammad Ismail. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Dakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Bank Syariah. *Jurnal Riset Managment*. Vol 1(1)
- Setyawati, W., & Fitriasuri. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Pandemi Covid-19 Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 520-534.
- Sari, Dia Puspita, Ambok Panguik. (2024). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Jambi (Studi Kasus Mahasiswa UIN STS Jambi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2020-2021) *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuaangan Syariah*. Vol 2(1)
- Yusuf, E., & Ningsih, N. W. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*.